



Research Article

Analisis Metode Pembelajaran yang Efektif di SDN 222 Pasirpogor

Willy Alawiah¹, Muhibbin Syah², Bambang Samsul Arifin³

1. Universitas Muria Kudus, Indonesia
E-mail: 202033339@umk.ac.id 
2. Universitas Muria Kudus, Indonesia
E-mail: deka.setiawan@umk.ac.id
3. Universitas Muria Kudus, Indonesia
E-mail: ristiyani@umk.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 15, 2024
Accepted : March 12, 2025

Revised : November 15, 2024
Available online : August 27, 2025

How to Cite: Willy Alawiah, Muhibbin Syah and Bambang Samsul Arifin (2025) "Analysis of Effective Learning Methods at SDN 222 Pasirpogor", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1988–1993. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1620.

Analysis of Effective Learning Methods at SDN 222 Pasirpogor

Abstract. This study aims to determine effective learning methods for grade 4 students of SDN 222 Pasirpogor. This type of research is descriptive qualitative research. The research was conducted in the even semester of the 2023/2024 school year. The subjects of the study were class 4 teachers and grade 4 students of SDN 222 Pasirpogor with a total of 26 students in class 4. The data collection method

uses observation, interview, and documentation techniques. The data validity test uses source triangulation, engineering triangulation, and time triangulation which is then continued with data analysis which includes data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that effective learning methods at SDN 222 Pasirpogor were the lecture method, the question and answer method, the assignment method, and the discussion method. Teachers are able to apply the method well and it is considered that the method applied is effective.

Keywords: Learning Methods; Effective Learning.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dunia yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dunia pendidikan juga memerlukan berbagai inovasi agar siswa menjadi bersemangat, mempunyai motivasi untuk belajar, dan antusias menyambut pelajaran di sekolah. Proses pembelajaran adalah sesuatu yang penting dalam dunia pendidikan yang patut diperhatikan, direncanakan, dan dipersiapkan oleh pendidik, karena mencakup perencanaan tujuan, penentuan bahan, pemilihan metode yang tepat, dan bagaimana mengevaluasi hasil-hasil dari pembelajaran.

Para guru dituntut untuk menjadi lebih kreatif dalam menciptakan suatu suasana pembelajaran yang menyenangkan. Untuk itu diperlukan hal-hal yang menunjang proses belajar mengajar. Salah satunya adalah dengan menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Metode pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran berfungsi untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Ada beberapa jenis metode pembelajaran yang efektif. Setiap metode pembelajaran juga memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Dalam dunia pendidikan ada berbagai macam metode mengajar, yang di dalam penggunaannya harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung, fasilitas yang tersedia, dan lain sebagainya yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Maesaroh (2013:155) menyatakan bahwa metode adalah suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Pada dasarnya di dalam pendidikan ada pembelajaran. Pembelajaran diartikan sebagai terjadinya pola interaksi antara guru dan siswa berupa tatap muka atau luring dan daring. Pembelajaran juga diartikan sebagai kegiatan yang sudah dirancang dengan sengaja untuk menciptakan proses belajar mengajar yang terarah agar mencapai tujuan dari sebuah pembelajaran.

Ilyas dan Syahid (2018:60) berpendapat bahwa pembelajaran adalah sebuah proses yang dilakukan seorang pendidik agar peserta didik dapat melaksanakan proses belajar, dan peserta didik dapat melaksanakan proses belajar dimana saja, kapan saja, dan dengan apa dia belajar. Pembelajaran tidak hanya menyampaikan pesan kepada siswa atau interaksi antara guru dan siswa, akan tetapi juga mampu mengasah guru dalam keterampilan mengajarnya serta mengatur situasi yang efisien.

Sedangkan menurut Darmadi (2017:176) pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan.

Pendapat lain dari Lefudin (2014:13-14) di UUSPN No. 20 Tahun 2003, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreativitas berpikir yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pembelajaran.

Menurut M. Sobri (2009) dalam Prihatini (2017:173) menyatakan metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya untuk mencapai tujuan. Tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran tentu adalah tingkat keberhasilan dari pembelajaran tersebut. Metode pembelajaran adalah suatu proses yang sistematis dan teratur yang dilakukan oleh pendidik dalam penyampaian materi kepada siswa.

Darmadi (2017:176) berpendapat bahwa metode pembelajaran adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Metode pembelajaran efektif merupakan metode pembelajaran tepat atau bisa dikatakan sesuai untuk digunakan dalam proses pembelajaran sehingga memberikan hasil yang baik, yang mampu dilihat dari segi pengetahuan siswa atau dari perilaku.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah hasil dari penelitian berbentuk deskriptif atau menggambarkan fenomena atau fakta penelitian secara apa adanya. Menurut Sukmadinata (2006) dalam Rahmat dkk (2017:237-238) penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 222 Pasirpogor yang terletak di Jln. Jl. Pasir Suci No.8, Mekarjaya, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40287 Penelitian dilaksanakan di SDN 222 Pasirpogor dengan pertimbangan bahwa penelitian sejenis belum pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian juga dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024.

Subjek dalam penelitian yaitu guru kelas 4 dan siswa kelas 4 SDN 222 Pasirpogor. Jumlah siswa kelas 4 sebanyak 26 siswa. Subjek yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling digunakan untuk menentukan subjek karena adanya tujuan khusus dan berkaitan dengan data yang diperlukan oleh peneliti. Objek yang diamati peneliti dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran efektif siswa kelas 4 SDN 222 Pasirpogor yang dianalisis melalui efisien, efektif, dan berkualitas dalam penerapannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Jenis wawancara yang digunakan adalah semistructure interview atau wawancara semistruktur yang bertujuan dapat

menemukan masalah lebih terbuka karena pihak yang diajak wawancara dapat dimintai pendapat dan ide-ide nya. Dalam observasi ini peneliti datang ke tempat kegiatan pembelajarana yang sedang berlangsung di dalam kelas. Peneliti berperan mengamati kegiatan dan tidak ikut serta dalam kegiatan tersebut. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan adalah foto-foto selama kegiatan penelitian berlangsung, data observasi, dan rekaman proses wawancara yang selanjutnya menjadi data yang nantinya akan dianalisis lebih lanjut oleh peneliti.

Pertanggung jawaban data yang diperoleh harus harus diperiksa terlebih dahulu keabsahan datanya. Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi (triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu). Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data dilapangan model Miles and Huberman. Sesuai dengan model tersebut, data dianalisis melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

Metode merupakan cara yang dilakukan oleh guru untuk membimbing siswa dalam mencapai kompetensi yang ditetapkan Ada beberapa hal yang harus diperhatikan agar metode pembelajaran tepat pada siswa yaitu: Memiliki tujuan pembelajaran, Adanya bahan pembelajaran, Waktu yang digunakan, Fasilitas media dan sumber pembelajaran, dan Memberikan pujian kepada anak.

Kegiatan penelitian dilakukan pada saat pembelajaran dan fokus pada metode pembelajaran efektif pada siswa kelas 4 SDN 222 Pasirpogor. Dalam melakukan penelitian, peneliti memulai dengan melakukan kegiatan observasi terhadap metode pembelajaran efektif. Adapun hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil sebagai berikut : Guru menggunakan metode pembelajaran untuk membentuk karakter anak, Guru membentuk karakter anak secara langsung dengan menggunakan metode- metode pembelajaran dan permainan, dan Guru menggunakan metode pembelajaran secara mudah dan sederhana yang dapat dipahami oleh anak.

Selain melakukan kegiatan observasi, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara untuk mengetahui metode pembelajaran yang efektif. Berdasarkan kegiatan wawancara, maka dapat diketahui bahwa di SDN 222 Pasirpogor guru menggunakan metode pembelajaran efektif yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode diskusi. Dalam pemilihan metode guru harus memahami setiap karakteristik dari siswa dan dalam proses pembelajarannya harus menggunakan metode yang efisien dan efektif. Dalam menyesuaikan metode dengan karakteristik siswa harus menggunakan metode yang dapat membangkitkan motivasi serta minat belajar siswa dan dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan mengasah otak serta fisik siswa.

Penggunaan metode pembelajaran harus betul-betul mempertimbangkan faktor- faktor yang ada. Karena dalam kenyataannya tidak ada metode pembelajaran yang baik, yang ada hanya metode yang tepat dalam penggunaannya sehingga metode tersebut menjadi efektivitas dalam mencapai tujuan pembelajaran. oleh sebab itu keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan metode-metode dalam pembelajaran sangat dibutuhkan.

Penggunaan metode efektif yang digunakan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode diskusi. Karena menggunakan metode ceramah situasi di dalam kelas akan lebih tenang dan kondusif. Metode tanya jawab digunakan agar siswa merasa ingin lebih tahu terhadap pembelajaran yang diberikan dan menumbuhkan pengetahuan baru pada siswa. Metode pemberian tugas diberikan agar merangsang siswa lebih aktif dalam belajar dan dapat mengembangkan kemandirian siswa. Sedangkan metode diskusi dapat membangun suasana kelas lebih menarik, karena setiap siswa akan berfokus pada masalah yang sedang didiskusikan dan diakhiri dengan pembagian tugas untuk kelompok atau individu.

Penerapan metode pembelajaran efektif ini harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru dan jika ada satu atau dua anak yang mengalami kesulitan dalam memakai metode ceramah akan dilakukan pendekatan individual atau remedial. Hambatan dari metode pembelajaran efektif adalah tidak semua siswa dalam satu kelas dapat mengikuti metode pembelajaran dengan baik dan fokus. Kebanyakan siswa sangat antusias dalam penggunaan metode pembelajaran efektif ini tetapi ada beberapa siswa yang masih belum fokus.

KESIMPULAN

Metode pembelajaran yang efektif di SDN 222 Pasirpogor guru menggunakan metode pembelajaran efektif yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode pemberian tugas, dan metode diskusi. Penerapan metode pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran mampu membentuk anak, sehingga dengan demikian dapat dipahami bahwa guru mampu menerapkan metode dengan baik dan dipandang bahwa metode yang diterapkan tersebut sudah efektif.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan bermanfaat bagi pembaca. Mengingat pentingnya metode efektif terhadap pembelajaran maka guru diharapkan untuk meningkatkan kualitas pengajarannya dan kreativitas, dengan menciptakan media-media pembelajaran terbaru agar anak merasa senang saat melaksanakan pembelajaran, anak tidak mudah bosan, dan dapat memahami pelajaran dengan mudah. Selain itu, peneliti menyadari banyak keterbatasan dan kekurangan dalam kegiatan penelitian ini, baik ditinjau dari fokus penelitian, waktu pengumpulan data, dan masih kurangnya pengetahuan dalam penganalisaan data dan keterbatasan dalam membuat instrumen penelitian, maka diharapkan adanya penelitian selanjutnya untuk lebih mengembangkan dalam memperdalam kajian pada penelitian.

ACKNOWLEDGEMENT

Terima kasih kepada Pusat Penelitian dan Penerbitan Lembaga Penelitian dan terima kasih kepada Dosen pengampu mata kuliah evaluasi pembelajaran Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Guning Djati Bandung yang telah memberi izin dan membantu dalam proses penelitian ini.

REFERENSI

- Darmadi, H. (2017). Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: Deepublish.
- Harlyan Nurpatimah, Abdul Latif, Maspuroh, Erga Tenang Lambang, & Silviyawati. (2025). The Meaning of Learning Methods and Strategies in Islamic Education. *Responsive: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 67–81. <https://doi.org/10.61166/responsive.vi12.7>
- Ibnu Rusydi. (2023). The Urgency of Educational Media in Learning Islamic Religious Education. *Al-Fadlan: Journal of Islamic Education and Teaching*, 1(1), 18–23. <https://doi.org/10.61166/fadlan.vi11.4>
- Ilyas, S. (2018, Vol. 04, No. 01). Pentingnya Metodologi Pembelajaran Bagi Guru. *Jurnal Al-Aulia*, 58-85. <https://ejournal.stai-tbh.ac.id/index.php/al-aulia/article/view/ilyasya>
- Lefudin, M. (2014). Belajar dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Maesaroh, S. (2013, Vol. 1, No. 1). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 150-168. <https://www.neliti.com/id/publications/104663/peranan-metode-pembelajaran-terhadap-minat-dan-prestasi-belajar-pendidikan-agama>
- Nur Rahmat, d. (2017, Vol. 2, No. 2). Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Guru Kelas Di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten Oku Timur. *JMKSP: Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 229-244. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1471>
- Prihatini, E. (2017, Vol. 7, No. 2). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Formatif*, 171-179. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/1831>
- Toni Gunawan Rambe. (2025). Student-Oriented Islamic Religious Education Curriculum Design: Integrating Spiritual Values and Modern Needs. *LECTURES: Journal of Islamic and Education Studies*, 4(1), 131–143. <https://doi.org/10.58355/lectures.v4i1.134>
- Uswatun Hasanah, & Nurlaela Rusdin. (2025). The Influence of The Application of The Discussion Method on The Learning Motivation of Intensive PAI Semester IV Students in PAI Learning Planning and Design Courses. *Kasyafa: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 149–156. <https://doi.org/10.61166/kasyafa.v2i2.9>